

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyukat yang terdapat dalam bahasa Jepang. Penyukat dalam bahasa Jepang disebut *Josuushi* yaitu kata yang pemakaiannya digabung dengan numeralia pokok untuk menyatakan satuan benda, binatang, atau orang. Selain itu, penyukat juga dapat digunakan untuk menyatakan frekuensi atau kekerapan, menyatakan ukuran atau derajat, menunjukkan suatu benda, dan dapat pula menyatakan umur seseorang.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi data dilakukan pada buku-buku pelajaran bahasa Jepang. Data dari buku ini dianggap cukup memenuhi data yang dibutuhkan. Kemudian untuk melengkapi data diadakan wawancara dengan penutur asli bahasa Jepang.

Analisis data dilakukan pertama kali dengan melihat variasi penyukat dalam bahasa Jepang. Variasi penyukat bahasa Jepang terbagi atas tiga bagian, yaitu Penyukat bentuk dasar, bentuk berimbuhan, dan bentuk khusus. Setelah menentukan variasi penyukat tersebut, penelitian diteruskan dengan mengklasifikasikan data, yaitu mengklasifikasikan benda berdasarkan penyukata dalam bahasa Jepang dengan melihat fitur-fitur semantik benda secara umum. Tahap terakhir penelitian ialah menentukan perilaku sintaksis penyukat.

Penyukat dalam bahasa Jepang secara umum variasi bentuknya adalah bentuk dasar, bentuk berimbuhan, dan bentuk khusus. Bentuk berimbuhan yaitu berimbuhan di awal (sufiks), sedangkan bentuk khusus yaitu bentuk yang dibentuk dari gabungan kata bilangan tertentu dengan kata penyukat, diantaranya bilangan satu, tiga, enam, delapan, dan sepuluh. Kemudian klasifikasi benda berdasarkan penyukat dalam bahasa Jepang dengan melihat fitur-fitur semantik yaitu bernyawa dan tak bernyawa. Bernyawa terbagi dua yaitu insani dan non insani. Tak bernyawa yaitu benda konkret, terbilang, dan tak terbilang. Sedangkan perilaku sintaksisnya terjadinya penambahan dan pelepasan partikel *no* dan terdapatnya penambahan partikel *wo* atau *ga*.

Kata-kata kunci : Penyukat, perubahan bunyi, perilaku sintaksis



ABSTRACT

This research is aimed at describing Classifier in Japanese. Classifier in Japanese, which is also called *Josuushi*, is a word combined with major numeral to manifest a unit of thing, animal or person. In addition, it is employed to manifest frequency, measurement or degree, and age as well.

The data collecting was conducted through observation and interview. The observation phase devoted a large portion of data collecting to books on learning Japanese. The data collected from the books were then backed up by interviews with some native speakers of Japanese.

The data analyzing was at first conducted by observing the variation of Japanese Classifier. The Classifier variation is classified into three categories, namely base, affix, and specific quantifier. After knowing the variation, the research continued on classifying the data, viz, classifying objects (animate and inanimate) based upon their Classifiers in Japanese by taking into account the general semantic features of the objects. The final phase of the research was determining the syntactic behaviour of the Classifiers.

The Japanese Classifier varies in form; base, affix, and specific form. The affix form is manifested in suffix only, while the specific form is generated from the combination of certain numeral and Classifier, among other means are number one, three, six, eight, and ten. The objects, classified by considering their semantic features, are animate and inanimate objects. The animate includes human being and non human being, while the inanimate is concrete, countable and uncountable object. Upon the syntactic behaviour, the research found the addition and deletion of the particle *no* and the addition of the particle *wo* or *ga*.

Keywords : quantifier, sound change, syntactic behaviour



DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

- NJ : Nihongo no Joshi
GBMJ : Gramatika Bahasa Jepang modern
TBJ : Tata Bahasa Jepang
NOI : Nihongo untuk Orang Indonesia (Indonesia no tame ni Nihongo)
MN : Minna Nihongo
S : Subjek
PS :Penanda Subjek
O : Objek
PO :Penanda Objek
P : Prediket
N : Nomina
V : Verba
KW :Keterangan Waktu
KT :Keterangan Tempat
PT :Penanda Tempat
Pykt :Penyukat
PPykt :Penanda Penyukat
KBil : Kata Bilangan
Rn : Rina
Shr ; Sahori
* : Kalimat yang tidak gramatikal
/ : Berarti atau
'....' : Terjemahan dari Kalimat
? : Tanda Tanya
(....) : Boleh Dipakai Boleh Tidak



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Abstract	viii
Daftar Singkatan dan Lambang.....	x
Daftar Isi	xi

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Ruang lingkup Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoretis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.6 Tinjauan Pustaka	11
1.7 Landasan Teori	14
1.7.1 Penggolongan Kata	14
1.7.2 Kata Bilangan	19
1.7.3 Frase Bilangan	20
1.7.4 Penyukat	21
1.8 Metode Penelitian	22
1.8.1 Metode dan Teknik Penyediaan Data.....	23
1.7.2 Metode dan Teknik Analisis Data	25
1.7.3 Penyajian Hasil Analisis Data	26
1.9 Sistematika Penyajian	26



BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG BAHASA JEPANG

2.1 Pengantar	28
2.2 Karakteristik Bahasa Jepang.....	31

BAB III VARIASI BENTUK PENYUKAT DALAM BAHASA JEPANG

3.1 Macam-macam Penyukat	49
3.2 Penyukat Bentuk Dasar	52
3.3 Penyukat Bentuk Berimbuhan	54
3.3.1 Imbuhan Ip.....	54
3.3.2 Imbuhan It.....	55
3.3.3 Imbuhan Ik.....	56
3.3.4 Imbuhan Is	56
3.3.5 Imbuhan Hik	57
3.3.6 Imbuhan Hito	57
3.4 Penyukat dalam Bentuk Khusus	58
3.4.1 Kata Khusus Rop	55
3.4.2 Kata Khusus Hap	59
3.4.3 Kata Khusus Rok	59
3.4.4 Kata Khusus Hak	59
3.4.5 Kata Khusus Has	60
3.4.6 Kata Khusus Jik/Juk	60
3.4.7 Kata Khusus ~Ri	60

BAB IV KLASIFIKASI BENDA BERDASARKAN PENYUKAT DALAM BAHASA JEPANG

4.1 Pengantar	60
4.2 Berdasarkan Bernyawa dan Tak Bernyawa	60
4.2.1 Bernyawa	60
4.2.1.1 Insani	62
4.2.1.2 Non Insani	64
4.2.1.2.1 Binatang Bertubuh Besar	65



4.2.1.2.2 Binatang yang Bertubuh Kecil	66
4.2.1.2.3 Binatang yang Bersayap	70
4.2.2 Tak Bernyawa.....	70
4.2.2.1 Penyukat Benda yang Berbentuk Panjang.....	72
4.2.2.2 Penyukat Benda yang Berbentuk Bulat	76
4.2.2.3 Penyukat Benda yang Berbentuk Tipis	79
4.2.2.4 Penyukat untuk Benda yang Menepati Wadah Makan	81
4.2.2.5 Penyukat Benda yang Sejenis Buku	82
4.2.2.6 Penyukat Benda yang Berpasangan.....	84
4.2.2.7 Penyukat untuk Benda Sejenis Alat Transportasi.....	86
4.2.2.8 Penyukat untuk Benda yang Berfungsi sebagai Tempat Tinggal.....	90
4.2.2.9 Penyukat untuk Benda elektronik.....	91
 BAB V PERILAKU SINTAKSIS PENYUKAT DALAM BAHASA JEPANG	
5.1 Perilaku Sintaksis Penyukat untuk Orang.....	93
5.2 Perilaku Sintaksis Penyukat untuk Binatang	96
5.2.1 Binatang yang Bertubuh Besar	96
5.2.2 Binatang yang Bertubuh Kecil.....	98
5.2.3 Binatang yang Bersayap	101
5.3 Perilaku Sintaksis Penyukat yang Menyatak Buah	103
5.3.1 Penyukat Benda Berbentuk Panjang.....	103
5.3.2 Penyukat Benda Berbentuk Bulat.....	106
5.3.3 Penyukat Benda Berbentuk Tipis	109
5.3.4 Penyukat Benda yang Menepati Wadah Makan	110
5.3.5 Penyukat Benda Sejenis Buku	112
5.3.6 Penyukat Benda yang Berpasangan.....	114
5.3.7 Penyukat Benda Sejenis Transportasi.....	115
5.3.8 Penyukat Benda Berupa Tempat Tinggal.....	116
BAB VI SIMPULAN	119
Daftar Pustaka	122
Lampiran	
Biodata Informan	